

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan. Pendidikan merupakan sarana dan wahana strategis di dalam pengembangan sumber daya manusia. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat dewasa ini berpengaruh di segala bidang dimensi kehidupan khususnya dalam matematika, karena matematika sebagai ilmu dasar yang memiliki keterkaitan dengan bidang ilmu lainnya seperti ekonomi dan teknologi.

Matematika sebagai ilmu yang universal dan merupakan salah satu mata pelajaran yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pemahaman siswa terhadap pemanfaatan dan penerapan pembelajaran matematika di masyarakat perlu ditingkatkan. Pembelajaran matematika yang saat ini dilaksanakan di sekolah dasar lebih didominasi oleh guru sehingga siswa cenderung hanya pasif mendengarkan dan menerima pemahaman yang hanya bersifat verbalistik yang akibatnya siswa sulit memahami dan mengaplikasikan konsep serta teori yang diberikan guru dalam kehidupan sehari-hari.

Fakta menunjukkan bahwa mata pelajaran matematika sering dihubungkan dengan kebosanan, keengganan, dan kegagalan bagi sebagian siswa. Matematika juga diklasifikasikan ke dalam kelompok mata pelajaran yang sulit dan abstrak sehingga banyak siswa takut untuk mempelajarinya.

Dengan suasana yang demikian, siswa akan sulit menerima materi yang diajarkan. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurang variatifnya strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sehingga pembelajaran matematika dianggap tidak menarik bagi para siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan beberapa siswa di SDN Bakaran Kulon 01 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati, diperoleh fakta bahwa pelajaran matematika masih dirasakan sulit bagi sebagian siswa khususnya pada materi sifat-sifat bangun datar segitiga, persegi, persegi panjang, trapesium, jajar genjang, lingkaran, belah ketupat dan layang-layang. Pada dasarnya dalam mempelajari materi tersebut siswa memerlukan pemahaman konsep yang saling berhubungan secara bermakna, bukan hanya dengan hafalan. Pembelajaran matematika memerlukan variasi strategi pembelajaran salah satunya karena materinya memang bervariasi.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru matematika kelas V diperoleh hasil wawancara dengan permasalahan pemahaman pada materi sifat-sifat bangun datar rendah. Hal ini didukung oleh hasil ulangan siswa kelas V pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi sifat-sifat bangun datar, memperoleh hasil 90 % siswa mendapat nilai \leq KKM, sedangkan hanya 10 % siswa yang mendapat nilai di atas KKM dari 30 siswa yang ada. Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan selama proses belajar berlangsung diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Siswa kurang berminat terhadap pelajaran matematika terbukti dengan hasil belajar siswa yang kurang memuaskan.

2. Keterlibatan siswa selama proses pembelajaran kurang, siswa masih pasif terbukti pada saat kegiatan belajar mengajar siswa tidak bertanya dan jika siswa disuruh mengerjakan cenderung malas.
3. Kedisiplinan siswa kurang terbukti dengan siswa tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.
4. Siswa beranggapan bahwa pelajaran matematika sangat sulit dan mereka cenderung putus asa untuk mengerjakan soal matematika.

Hasil pengamatan di SDN Bakaran Kulon 01 Juwana Pati, memperoleh hasil bahwa dengan menggunakan metode konvensional yaitu guru membacakan atau membawakan bahan yang sudah dipersiapkan sedangkan siswa mendengarkan, mencatat dengan teliti dan mencoba menyelesaikan sebagaimana yang dicontohkan oleh guru. Sehingga kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*), sedangkan siswa hanya pasif dan cenderung berbicara dengan temannya daripada mengikuti pelajaran yang diajarkan di kelas. Hal inilah yang menyebabkan pemahaman siswa pada materi sifat-sifat bangun datar kurang memuaskan.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka penulis bersama guru mata pelajaran matematika kelas V memiliki gagasan untuk menerapkan strategi pembelajaran *Group investigation*.

Strategi pembelajaran *Group investigation* adalah suatu model pembelajaran yang memusatkan pada partisipasi dan aktivitas siswa dalam menemukan pengetahuan dengan cara mencari informasi yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia seperti buku, internet dan media

lainnya. Dalam strategi pembelajaran ini siswa dilibatkan sejak perencanaan baik dalam menentukan topik maupun cara mempelajarinya melalui penemuan atau investigasi. Dengan menggunakan strategi pembelajaran ini diharapkan dapat menimbulkan minat sekaligus kreativitas dan motivasi siswa dalam mempelajari matematika, sehingga siswa dapat memperoleh manfaat yang maksimal baik dari proses maupun hasil belajarnya.

Manfaat dari strategi pembelajaran *Group Investigation* ini yaitu dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berpikir mandiri, sehingga siswa benar-benar memiliki tingkat pemahaman yang baik pada ranah kognitifnya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Pemahaman Sifat-Sifat Bangun Datar Melalui Strategi Pembelajaran *Group Investigation* Pada Siswa Kelas V SDN Bakaran Kulon 01 Juwana Pati Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Fokus penelitian adalah peningkatan pemahaman materi pada siswa kelas V SDN Bakaran Kulon 01 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati pada tahun pelajaran 2012 / 2013.
2. Obyek penelitian dibatasi pada bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga sesuai yang tercakup dalam silabus matematika kelas V semester

dua yang meliputi sifat-sifat bangun datar segitiga, persegi, persegi panjang, trapesium, jajar genjang, lingkaran, belah ketupat dan layang-layang.

3. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Group Investigation (GI)*.

C. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah strategi pembelajaran *group investigation* dapat meningkatkan pemahaman sifat-sifat bangun datar pada siswa kelas V SDN Bakaran Kulon 01 Juwana Pati Tahun Ajaran 2012/2013?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum :

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

2. Tujuan Khusus :

- a. Untuk meningkatkan pemahaman materi pada siswa.
- b. Untuk meningkatkan peran siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.
- d. Untuk meningkatkan minat belajar siswa.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Siswa
 - a. Dapat meningkatkan minat, keterlibatan, kedisiplinan siswa pada mata pelajaran matematika.
 - b. Dapat meningkatkan pemahaman materi pada mata pelajaran matematika khususnya pokok bahasan sifat-sifat bangun datar.
2. Manfaat bagi Guru
 - a. Dapat meningkatkan pengalaman guru dalam penerapan strategi pembelajaran *group investigation*.
 - b. Dapat melihat perkembangan pemahaman siswa pada materi sifat-sifat bangun datar dengan penerapan strategi pembelajaran *group investigation*.
3. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan mutu sekolah dengan kegiatan pembelajaran yang lebih baik melalui penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
 - b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam menyusun program pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika.
 - c. Menambah khasanah perpustakaan sekolah tentang upaya meningkatkan pemahaman materi sifat-sifat bangun datar melalui penerapan strategi pembelajaran *group investigation*.